

## **BAB IV**

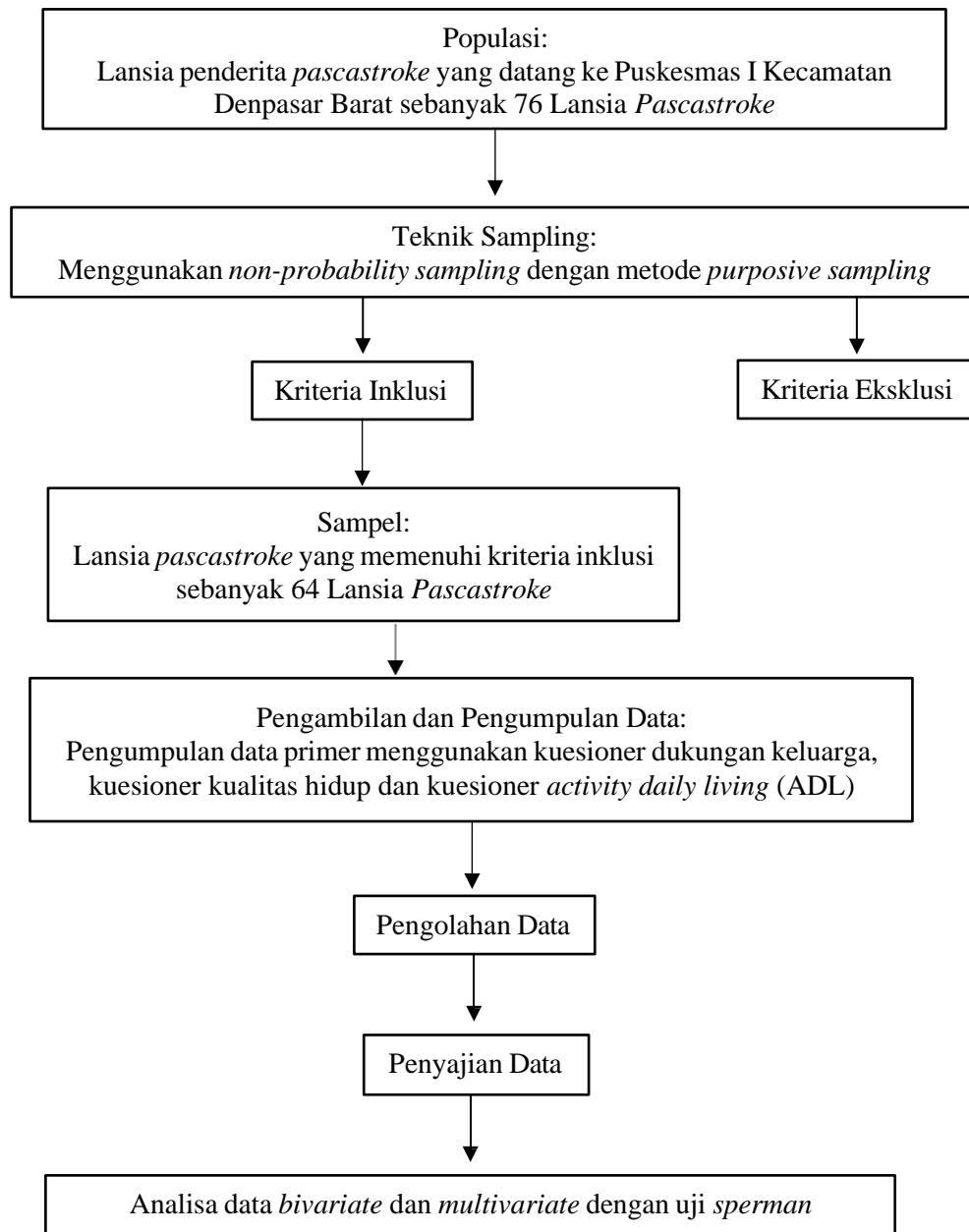
### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif *non eksperimen* dengan rancangan penelitian korelasional yaitu mengkaji hubungan minimal antar dua variabel dengan tujuan mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel (Nursalam, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dan kualitas hidup dengan *activity daily living* (ADL) pada lansia pasca *stroke* di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Kecamatan Denpasar Barat. Jenis penelitian menggunakan metode korelasional yaitu menguji hubungan antar variabel. Penelitian ini bersifat alami yakni sumber data di peroleh langsung dari responden, dan diolah tanpa memberikan perlakuan apapun pada responden.

## B. Alur Penelitian

Adapun alur penelitian dapat dijelaskan secara lebih rinci dalam gambar 2



Gambar 2 Bagan Alur Penelitian Hubungan Dukungan Keluarga dan Kemampuan *Activity Daily Living* (ADL) terhadap kualitas hidup pada Lansia Pasca *Stroke* di UPTD Puskesmas I Kecamatan Denpasar Barat Tahun 2025

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Kecamatan Denpasar Barat. Penelitian ini akan dilakukan pada Bulan Maret 2025.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah penderita pasca *stroke* di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Kecamatan Denpasar Barat tahun 2024 dari bulan Oktober-Desember sebanyak 76 orang.

#### **2. Sampel**

Sampel terdiri atas bagian dari populasi terjangkau yang dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nurslam, 2017). Sampel yang digunakan adalah Lansia penderita Pasca *Stroke* yang melakukan kunjungan ke Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Kecamatan Denpasar Barat yang memenuhi kriteria inklusi.

##### **a. Kriteria Inklusi**

Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Kriteria Inklusi pada penelitian ini yaitu

- 1) Lansia berusia 60 – 75 tahun yang sedang menjalani proses rehabilitasi pasca *stroke*.
- 2) Lansia pasca *stroke* yang melakukan kontrol ke Puskesmas I Kecamatan Denpasar Barat.
- 3) Lansia pasca *stroke* yang bisa membaca dan menulis.

c. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi. Kriteria Eksklusi pada penelitian ini yaitu

- 1) Lansia penderita pasca *stroke* yang tidak hadir saat penelitian
- 2) Lansia pasca *stroke* yang tidak dapat berkomunikasi dengan baik

d. Jumlah dan besar sampel

Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan penentuan besar sampel. Sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin* yaitu sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel N =

Besar populasi

e = Tingkat kesalahan yang ditoleransi (*margin of error*). *Margin of error* yang digunakan sebesar 5% maka 0,05

Berdasarkan rumus diatas, besar sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$
$$n = \frac{76}{1 + 76 (0,05)^2}$$
$$n = \frac{76}{1,1825} = 63,8 = 64$$

Jadi besar sampel dalam penelitian ini adalah 63,8 dibulatkan menjadi 64 orang.

### **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Teknik penentuan sampel dengan metode *purposive sampling* yaitu penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan kriteria inklusi. Sehingga, sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi sebelumnya. (Nursalam, 2017).

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data yang dikumpulkan**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer yang dimana data diperoleh langsung dari responden lalu dikumpulkan menggunakan instrument penelitian. Data primer yang didapat dari penelitian ini diperoleh dari jawaban responden mengenai pertanyaan tentang biodata, kuesioner dukungan keluarga, kuesioner *activity daily living* (ADL) dan kuesioner kualitas hidup melalui wawancara langsung ke responden.

### **2. Cara Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2020). Cara pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada lansia yang menjadi responden sebagaimana yang tertera dalam kuesioner, dengan menggunakan bahasa yang lebih sederhana dan mudah dipahami oleh responden. Kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner

dukungan keluarga dengan 20 pertanyaan, kuesioner kualitas hidup dengan 26 pertanyaan dan *activity daily living* (ADL) dengan 10 pertanyaan.

Langkah – langkah yang dilakukan untuk pengumpulan data antara lain sebagai berikut

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kota Denpasar.
- b. Peneliti mengajukan surat permohonan izin yang telah disahkan oleh ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar serta tembusan ke Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Kecamatan Denpasar Barat.
- c. Peneliti melakukan pendekatan secara formal kepada Kepala Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Kecamatan Denpasar Barat dengan menyerahkan surat izin penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Denpasar.
- d. Setelah mendapat izin dari pihak instansi yang bersangkutan, selanjutnya peneliti mencari data sekunder yaitu dengan cara ikut serta dalam kegiatan posyandu lansia dan ikut serta dalam pelaksanaan *door to door* yang dilakukan oleh pihak Puskesmas I Kecamatan Denpasar Barat.
- e. Peneliti melakukan pendekatan secara informal kepada sampel yang akan diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian sambil mengisi formulir persetujuan (*inform consent*) kepada responden yang bersedia dijadikan sampel penelitian.
- f. Sampel yang bersedia menjadi responden dan telah menandatangani lembar persetujuan, peneliti melakukan wawancara kepada responden sesuai dengan kuesioner yang telah disiapkan.

- g. Peneliti memeriksa kembali kelengkapan jawaban hasil wawancara dengan responden sebelum responden meninggalkan tempat penelitian.
- h. Peneliti mengumpulkan jawaban dari responden hingga besarnya sampel terpenuhi. Setelah data terkumpul, peneliti melanjutkan dengan pengolahan data dan analisis data menggunakan program komputer.

### **3. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data harus disesuaikan dengan tujuan penelitian (tujuan khusus) agar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Nusalam, 2017). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

#### **a. Kuesioner Dukungan Keluarga**

Instrumen penilaian Dukungan Keluarga menggunakan kuesioner *Family Support Scale for elderly people* dengan skala *Likert*, pertanyaan terdiri dari 20 soal dengan cara menjawab memberikan tanda centang pada kolom sesuai dengan perasaan yang dirasakan individu. Total skor keseluruhan yang didapat akan diberi label sesuai dengan penilaian skor 60-80 “Tinggi”, skor 30-59 “Sedang” dan skor 4-29 “Rendah” (Firdausi, 2020). Hasil uji *valid* pada kuesioner dukungan keluarga yang dilakukan Rachman (2018) didapatkan nilai *r* hitung antara 0,700- 0,964 sehingga instrumen dukungan keluarga dengan 20 item pernyataan ini dikatakan *valid* dengan nilai *r* hitung  $\geq$  *r* tabel (0,602).

#### **b. Kuesioner *Activity Daily Living* (ADL)**

Penilaian kuesioner ini dengan menggunakan *Indeks Barthel* yang terdiri dari 10 soal dengan cara menjawab memberikan skor pada setiap kegiatan yang

dilakukan. Hasil point yang didapat akan dijumlahkan dan diberikan label sesuai dengan skor yang didapat “20” Mandiri, “12–19” ketergantungan ringan, “9–11” ketergantungan sedang, “5–8” ketergantungan berat, “0–4” ketergantungan total (Alfani, 2018). Hasil uji *validitas* kuesioner *activity daily living* menunjukkan nilai  $r$  hitung berada pada rentang 0,645–0,766 dengan  $r$  tabel= 0,632 sehingga dinyatakan *reliable* dan disimpulkan *valid*, hasil uji *reliabilitas* kuesioner *Barthel Index* telah diuji reliabilitasnya oleh Diantari (2024) dengan nilai reliabilitas *Cronbach’s Alpha* = 0,911.

### c. Kuesioner Kualitas Hidup

Penilaian kuesioner ini menggunakan *WHOQOL-BREF* yang terdiri dari 26 pertanyaan dimana 23 pertanyaan positif dan 3 pertanyaan negative. Pada pertanyaan positif nilai terkecil 1 dan terbesar 5, pada pertanyaan negatif bernilai terbesar 1 dan terkecil 5. Skoring yang diberikan yaitu <60 “rendah”, 61-95 “sedang”, >95 “tinggi”. Hasil uji *validitas* kuesioner kualitas hidup menunjukkan rentang  $r$  hitung 0,409–0,850 sehingga kuesioner *WHOQOL- BREF* telah dilakukan uji reliabilitas oleh Diantari (2024) menggunakan *Coefficient Alpha Cronbach* dengan menghasilkan nilai  $r$  = 0,8756 maka dapat dinyatakan instrumen tersebut reliabel.

## **F. Pengolahan dan Analisa Data**

### **1. Teknik Pengolahan data**

Teknik pengolahan data terdiri dari beberapa tahapan. Berikut beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam pengolahan data (Siregar, 2017).

#### a. Pengumpulan data

Pada tahap ini mengumpulkan data – data yang dibutuhkan.

b. *Editing*

Tahap ini yaitu proses pengecekan atau memeriksa data yang telah dikumpulkan karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat. Tahap ini bertujuan untuk mengoreksi kesalahan dan kekurangan data yang di dapat dari lapangan.

c. *Codeting*

Tahap ini adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap – tiap data yang termasuk ke kategori yang sama. Kode atau isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.

d. *Scoring*

Tahap penilaian atau scoring merupakan kegiatan yang dilakukan dengan memberikan skor dan menghitung jumlah skor berdasarkan jawaban responden.

e. *Tabulating*

Tabulasi dalah proses penempatan data kedalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.

## **2. Teknik Analisis Data**

a. *Analisa Univariat*

Teknik analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiaap varibel penelitian (Islamiati, 2017). Pada penelitian ini menggunakan analisa univariat yang dilakukan pada suatu variabel dari hasil penelitian dan bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan

karakteristik setiap variabel penelitian seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, skala dukungan keluarga, *activity daily living* (ADL) dan kualitas hidup pada lansia pasca *stroke*.

#### b. Analisa Bivariat

Teknik ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara dua variabel, yaitu variabel terikat dan variabel bebas (Ningtyas, 2017). Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dan *activity daily living* (ADL) terhadap kualitas hidup di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Kecamatan Denpasar Barat dengan menggunakan Uji *Spearman rank* pada tingkat kepercayaan 95% ( $p < 0,05$ ). Jika ( $p < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak, artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup dan *activity daily living*(ADL) pada lansia pasca *stroke*.

### **G. Etika Penelitian**

Penelitian pada salah satu aspek yang dimiliki subjek dapat mempengaruhi dan beresiko menimbulkan masalah pada aspek lain. Sehingga penelitian perlu dikawal dengan etika penelitian yang memberikan jaminan bahwa keuntungan yang didapat dari penelitian jauh melebihi efek samping yang ditimbulkan.

#### 1. *Beneficence*

*Beneficence* dalam hal ini memiliki arti bahwa sebuah penelitian setidaknya berprinsip pada:

##### a. Bebas dari bahaya

Bebas dari bahaya, artinya peneliti harus berusaha melindungi subjek atau responden untuk menghindari bahaya atau ketidaknyamanan fisik dan mental.

b. Bebas dari eksploitasi

Keterlibatan responden dalam sebuah penelitian tidak seharusnya merugikan mereka.

c. Manfaat dari penelitian

Manfaat penelitian yang paling penting adalah meningkatnya pengetahuan yang akan berdampak pada subjek individu serta dapat mempengaruhi secara langsung pada suatu anggota atau kelompok masyarakat.

d. Rasio antara resiko dan manfaat

Seorang peneliti harus mempertimbangkan keseimbangan antara manfaat dan resiko dalam suatu penelitian.

2. Menghormati dan menghargai harkat dan martabat manusia

Menghormati dan menghargai harkat dan martabat responden selaku manusia seutuhnya meliputi:

a. Hak untuk menetapkan sendiri (*self determination*)

Prinsip *self determination* ini menyiratkan bahwa subjek memiliki hak untuk secara sukarela memutuskan untuk berpartisipasi dalam sebuah penelitian, tanpa mengambil resiko hukuman, kewajiban atau diperlakukan tidak adil.

b. Hak untuk mendapatkan penjelasan lengkap (*full disclosure*)

Peneliti menjelaskan secara lengkap sifat penelitian, hak subjek untuk menolak berpartisipasi, tanggung jawab peneliti, serta potensi risiko dan manfaat yang mungkin timbul.

c. Responden harus mendapatkan informasi yang jelas dan terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian.

d. Responden harus mempunyai kebebasan untuk menentukan pilihan dan

bebas dari kewajiban apapun untuk mengikuti suatu kegiatan penelitian.

- e. Tidak adanya paksaan oleh peneliti kepada responden untuk mengikuti atau bersedia dalam aktivitas penelitian.

### 3. Mendapatkan keadilan

Prinsip ini mengandung hak responden untuk mendapatkan perlakuan yang adil dan hak mereka untuk mendapatkan keleluasaan pribadi.

- a. Hak atas perlakuan yang adil, artinya responden mempunyai hak yang sama sebelum, selama dan sesudah keikutsertaan mereka dalam penelitian.
- b. Hak untuk mendapatkan keleluasaan pribadi, artinya peneliti memastikan bahwa penelitian yang dilakukan tidak menginvasi melebihi batas yang diperlukan dan privasi subjek tetap dijaga selama penelitian.

### 4. Menghormati keadilan dan inklusivitas

Prinsip keadilan menekankan pada sejauh mana kebijakan penelitian membagikan keuntungan dan beban secara merata atau menurut kebutuhan, kemampuan, kontribusi, dan pilihan bebas masyarakat.

### 5. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Peneliti harus melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian agar hasilnya bermanfaat bagi responden dan dapat digeneralisasikan ke skala populasi. Peneliti juga harus meminimalkan dampak berbahaya terhadap responden.